**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Adapun Desain penelitian ini adalah Pre-experimental Design yaitu dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan *pre-test* mengenai minat belajar siswa untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian kelas eksperimen akan diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*. Setelah selesai diberikan, *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan *Media Visual*. Setelah selesai diberikan, kemudian dilanjutkan dengan post-test untuk mengetahui perbedaan antara keadaan awal dan akhir. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

)Sugiono, 2019(

O1*X* O2

**Tabel 3.1 One-Group P retest-Postest Design**

**Keterangan:**

O𝟏 : Nilai pretest )Sebelum diberi *treatment*(

x : Pemberian *treatment* kepada siswa

O2 : Nilai *posttest* )setelah diberi *treatment*(

40

**3.2 Partisipan**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 104280 Pulau Gambar yang beralamat Desa Pulau Gambar dusun XII, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai.

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semeseter II )Genap( Tahun Ajaran

2023/2024. Penetapan jadwal penelitian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh kepada sekolah. Adapun tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Tema Cuaca dengan Muatan Bahasa Indonesia dan Muatan Matematika” tepatnya cerita pendek dan bilangan pecahan yang merupakan materi pada silabus kelas III yang sedang dipelajari pada semester tersebut.

Pada kegiatan penelitian kelas III akan dijadikan kelas eksperimental. Hal ini dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara keseluruhan.

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi**

)Sugiono, 2019( Menyatakan bahwa populasi adalah seluruh elemen yang digunakan sebagai wilayah yang digeneralisasikan. Populasi pada penelitian ini untuk menentukan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas III SDN 104280 Pulau Gambar.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sekolah** | **Kelas** | **Jumlah** |
| SD Negeri 104280 Pulau Gambar | III | 25 Siswa |

)*Sumber Data : TU SD Negeri 104280 Pulau Gambar)*

**3.3.2 Sampel**

)Sugiono, 2019( **)** Menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel, syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Pengambilan sampel dari penelitian menggunakan jenis teknik Total Sampling. Menurut )Sugiono, 2019( Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Alasan menggunakan teknik Total Sampling karena jumlah populasi yang kurang dari

100.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas III SD Negeri 104280 Pulau Gambar dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa

**Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Sekolah | Kelas  III | Jumlah Siswa | | |
| Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| SD Negeri 104280 Pulau  Gambar | 13 Siswa | 12 Siswa | 25  Siswa |

)*Sumber Data : TU SD Negeri 104280 Pulau Gambar)*

**3.4 Instrumen Penelitian**

Teknik mencapai hasil maksimal serta untuk memperoleh pengumpulan data, penelitian ini menggunakan alat atau metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

**3.4.1 Angket (Quesioner)**

Angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaanya, angket dilaksanakan secara tertulis. Angket yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara penyampaian sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung atau angket tidak langsung:

1( Angket Langsung: angket tipe ini disampaikan langsung kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri.

2( Angket Tidak Langsung: pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain. Ia diminta menceritakan atau menjelaskan keadaan orang lain.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis angket langsung dengan bentuk ceklis )√(. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono )2014( menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono )2014( menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Penilaian Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Skor** |
| Selalu )S( | 4 |
| Sering Diberi )SR( | 3 |
| Kadang-Kadang )KK( | 2 |
| Tidak pernah diberi )TP( | 1 |

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto )2006( menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”. Dalam penelitian ini, dari

setiap variabel yang ada akan diberikan penejelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan,seperti dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 3.5 Jumlah Uji Coba Angket**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel Penelitian** | **Jumlah Uji**  **Coba Angket** |
| 1.  2. | Model *Problem Based Learning (PBL)*  terhadap minat belajar siswa | 10 |
| Menggunakan Media Visual Pada Tema Cuaca Muatan Bahasa Indonesia dan Matematika | 10 |
|  | Jumlah | 20 |

**Tabel 3.6 Kriteria Nilai Lembar Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| Skor Presentase % | Interpretasi |
| 75% - 100% | Selalu )S( |
| 50% - 74% | Sering Diberi )SR( |
| 25% - 49% | Kadang-Kadang )KK( |
| 0% - 24% | Tidak Pernah Diberi  )TP( |

Sumber : Sugiyono, 2015

**Tabel 3. 7 Kisi-kisi Angket**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Sub Indikator** | **Nomor**  **Sebaran** |
| 1. | Ketertarikan siswa | Dengan menggunakan model problem based learning )PBL( saya tertarik untuk lebih memahami pembelajaran | 11 |
| Apakah anda paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru mengenai tema cuaca | 12 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Saya selalu merasa senang ketika proses pembelajaran | 1 |
| Menurut saya pembelajaran Bahasa Indonesia bermanfaat untuk kehidupan | 2 |
| Saya selalu menggunakan media visual dalam proses pembelajaran | 7 |
| Media visual menumbuhkan rasa tahu saya sehingga meningkatkan pengetahuan | 8 |
| Saya lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui media visual | 9 |
| 2. | Perhatian siswa | Apakah anda paham mengenai model *problem based learning*  )PBL( ketika melaksanakan proses pembelajaran | 13 |
| Saya menggunakan media visual setiap pertemuan | 14 |
| Saya fokus ketika guru menjelaskan proses pembelajaran mengenai  tema cuaca | 15 |
| Guru memberikan pertanyaan ketika sudah menjelaskan materi pelajaran | 19 |
| Saya kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru saat proses pembelajaran | 20 |
| Saya senang dengan cara mengajar guru ketika proses pembelajaran | 3 |
| 3. | Keterlibatan siswa | Saya meminta bantuan kepada teman yang sudah mengerti ketika anda bingung dengan penjelasan guru | 16 |
|  |  | Saya melibatkan diri dalam pembelajaran tema cuaca muatan bahasa indonesia dan muatan | 4 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | matematika |  |
| Saya diam aja ketika tidak ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan proses pembelajaran | 5 |
| Saya sering mengemukakan pendapat ketika ada diskusi tentang materi pembelajaran yang diajarkan | 6 |
| 4 | Perasaan senang | Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena saya belajar dengan sungguh-sungguh | 17 |
| Saya senang ketika belajar tema cuaca muatan bahasa indonesi | 18 |
| Saya merasa melalui media visual dapat membangkitkan ide-ide kreatif | 10 |

**Tabel 3.8 Angket**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang di Tandai** | **S** | **SR** | **KK** | **TP** |
| 1. | Saya selalu merasa senang ketika proses pembelajaran |  |  |  |  |
| 2. | Menurut saya pembelajaran Bahasa  Indonesia bermanfaat untuk kehidupan |  |  |  |  |
| 3. | Saya senang dengan cara mengajar guru ketika proses pembelajaran |  |  |  |  |
| 4. | Saya melibatkan diri dalam pembelajaran tema cuaca |  |  |  |  |
| 5. | Saya diam saja ketika tidak ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran |  |  |  |  |
| 6. | Saya sering mengemukakan pendapat ketika diskusi tentang materi pembelajaran yang diajarkan |  |  |  |  |
| 7. | Saya selalu menggunakan media visual dalam proses pembelajaran |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 8. | Media visual menumbuhkan rasa tahu saya sehingga meningkatkan pengetahuan |  |  |  |  |
| 9. | Saya lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui media visual |  |  |  |  |
| 10. | Saya merasa melalui media visual dapat membangkitkan ide-ide kreatif |  |  |  |  |
| 11. | Dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* saya tertarik untuk lebih memahami pembelajaran |  |  |  |  |
| 12. | Saya paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru mengenai tema cuaca |  |  |  |  |
| 13. | Saya paham mengenai *Model Problem Based Learning (PBL)* ketika melaksanakan proses pembelajaran |  |  |  |  |
| 14. | Saya mengunakan media visual setiap pertemuan |  |  |  |  |
| 15. | Saya fokus ketika guru menjelaskan proses pembelajaran mengenai tema cuaca |  |  |  |  |
| 16. | Saya meminta bantuan kepada teman yang sudah mengerti ketika anda bingung dengan penjelasan guru |  |  |  |  |
| 17. | Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena saya belajar dengan sungguh-sungguh |  |  |  |  |
| 18. | Saya senang ketika belajar tema cuaca muatan bahasa indonesia dan muatan matematika |  |  |  |  |
| 19. | Saya memberikan pertanyaan ketika sudah menjelaskan materi pelajaran |  |  |  |  |
| 20. | Saya kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru saat proses pembelajaran. |  |  |  |  |

**3.4.2 Observasi**

Teknik pengumpulan data observasi dalam penelitian ini dapat mengamati minat belajar siswa. Observasi yang digunakan oleh peneoliti dalam penelitian ini adalah observasi yang berperan serta dimana peneliti terlihat dalam kegiatan yang dilakukan siswa.

**Tabel 3.9 Kisi-Kisi Lembar Observasi Minat Belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Dimensi** | **Indikator** | **Nomor**  **Soal** |
| 1. | Perasaan  Siswa | Pandangan/pendapat siswa tentang pembelajaran tema cuaca | 1 |
| Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran tema cuaca | 2 |
| Siswa senang guru menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* | 3 |
| Perasaan tidak bosan selama mengikuti pelajaran tema cuaca | 4 |
| 2. | Keterlibatan siswa | Keaktifan siswa selama proses pembelajaran | 5 |
| Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal | 6 |
| 3. | Ketertarikan | Respon siswa terhadap tugas yang diberikan | 7 |
| Rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran tema cuaca | 8 |
| 4. | Perhatian  Siswa | Siswa suka dengan media visual yang digunakan oleh guru | 9 |
| Siswa berbicara sendiri ketika guru |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | mengajar | 10 |
| Jumlah | | | 10 |

**Tabel 3.10 Penilaian Observasi Minat Belajar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Skor** |
| Sangat Baik | 4 |
| Baik | 3 |
| Cukup | 2 |
| Kurang | 1 |

**Tabel 3. 11 Kriteria Nilai Lembar Observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor Presentase %** | **Interpretasi** |
| 75% - 100% | Sangat Baik |
| 50% - 74% | Baik |
| 25% - 49% | Cukup |
| 0% - 24% | Kurang |

Sumber : Sugiono, 2015

**Tabel 3.12 Lembar Observasi Minat Belajar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang ditandai** | **Kriteria Penilaian** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1. | Pandangan/pendapat siswa tentang pembelajaran tema cuaca |  |  |  |  |
| 2. | Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran tema cuaca |  |  |  |  |
| 3. | Siswa senang guru menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* |  |  |  |  |
| 4. | Perasaan tidak bosan selama mengikuti pelajaran tema cuaca |  |  |  |  |
| 5. | Keaktifan siswa selama proses |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | pembelajaran |  |  |  |  |
| 6. | Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal |  |  |  |  |
| 7.  8. | Respon siswa terhadap tugas yang diberikan  Rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran tema cuaca |  |  |  |  |
| 9. | Siswa suka dengan media visual yang digunakan oleh guru |  |  |  |  |
| 10. | Siswa berbicara sendiri ketika guru mengajar |  |  |  |  |

**3.5 Prosedur Penelitian**

**3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian**

Tahap penelitian ini meliputi :

a. Studi Literatur dan merumuskan masalah b. Pembuatan proposal penelitian

c. Perbaikan proposal dengan bantuan dosen pembimbing d. Pelaksaaan seminar proposal

e. Perbaikan proposal dengan bantuan dosen pembimbing f. Survei ke sekolah

g. Penyusunan instrumen penelitian h. Uji coba instrumen

i. Menganalisis butir soal instrumen yang telah diuji coba.

**2.5.2 Tahap Pelaksaan Penelitian**

Tahap pelaksaan ini meliputi :

*a.* Memberikan *Pre-test*

Sebelum proses belajar dimulai, dilaksanakan pre-test terlebih dahulu kepada kelas eksperimen. Tes awal ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi.

*b.* Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar )*treatment)*

Proses belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran dan silabus pembelajaran yang telah dibuat.

*c.* Melaksanakan *Post-test*

dilaksanakan setelah selesai pembelajaran dan dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dan Inkuiri serta perbandingannya.

**3.5.3 Tahap Evaluasi Penelitian.**

a. Pengolahan data hasil penelitian b. Pembahasan hasil penelitian

c. Penyusunan kesimpulan

**3.6 Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik analisis data deskriptif presentase yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *model Problem Based Learning (PBL)* terhadap minat belajar siswa dengan bantuan media visual pada tema cuaca. Menurut Sugiono )2019:206( analisis data

merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

**1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau tidak valid mempunyai validitas yang tinggi. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah )Billah, 2017(.

Penelitian ini ingin mengguanakan uji validitas instrument angket dengan

menggunakan rumus product moment yaitu :

�� = = � = 𝛴 ��−(𝛴�)(𝛴�)

��

√√{� (���2)−(𝛴�)²}{(�𝛴�2)−(𝛴�)²

)Billah, 2017(

Keterangan :

𝑟�� : Koefisien korelasi

N : Banyak siswa

X : Skor butir soal instrument

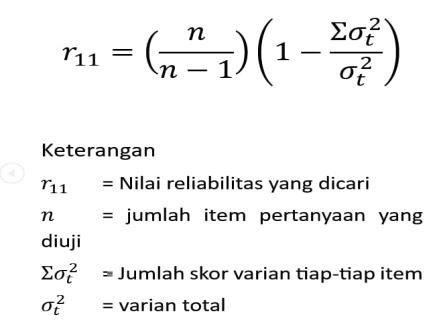
Y : Skor total

XY : Jumlah hasil perkalian diantara skor X dan skor Y X2 : Kuadrat skor butir

Y2 : Kuadrat skor total

**2. Uji Reliabilitas**

Menurut )Billah, 2017( Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik yang digunakan menentukan reliabilitas angket dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha, yaitu:



**3. Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil angket minat belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya, tanpa adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini. *Analisi statisktik deskriptif* digunakan untuk mendeskripsikan sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan setelah diterapakan menggunakan model *problem based learning* )PBL(.

Jenis data berupa hasil selanjutnya dikategorikan secara kuantitatif. Kriteria yang digunakan untuk menentukan minat belajar siswa adalah standar kategorisasi menurut sugiono 2015 yang dinyatakan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.13 Kategorisasi Standar Minat Belajar Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval** | **Kategori** |
| 1. | 75 - 100 | Tinggi |
| 2. | 50 - 74 | Sedang |
| 3. | 25 -49 | Rendah |
| 4. | 0 - 24 | Sangat Rendah |

Sumber : Sugiono, 2015

Hasil minat belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian minat belajar siswa secara individual dan klasik. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling 65 dari skor 100 sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh pihak sekolah, ketuntasan klasik apabila 65% siswa kelas III tersebut telah mencapai skor yang paling sedikit 65.

Presentase ketuntasan minat belajar siswa klasik dapat dihitung dengan rumus :

���� �� �� � ���� � � ����� �� �� 𝑋 100

��������� �����

**4. Teknik Analisis Statistik Inferensial**

**Uji Hipotesis**

Teknik analisis inferensial digunakan untk menarik kesimpulan tentang populasi dan sampel yang ditarik dari populasinya. Pengujian yang digunakan adalah uji signifikan )uji-t( dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari tabel penolong untuk mencari nilai t

2. Menghitung nilai mean dan perbedaan *pretest-postest* dengan

persamaan :

�� =

𝛴� )Suhartini, 2015(

�

Keterangan :

�� ∶ Mean dari perbedaan *pretest-postest*

��� ∶ Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor

� ∶ Subjek pada sampel

3. Menghitung jumlah Kuadrat

𝛴��²𝑑 = 𝛴��² (𝛴� )²

�

)Suhartini,2015(

keterangan :

���2𝑑 ∶ Jumlah kuadrat deviasi

��� ² ∶ Jumlah kuadrat masing-masing subjek

� ∶ Subjek pada sampel

4. Menghitung nilai db, dengan rumus :

**Db = N-1**

Keterangan :

N : Subjek pada sampel

5. Menghitung nilai t dengan rumus :

t= ��

√ 𝛴𝑥 ²𝑑

��(��−1)

)Zainal,2011(

Keterangan :

Md : Rata-rata )M( dengan deviasi )d( antara *pre-test dan pos-test*

1 : Bilangan tetap

Xd : Perbedaan deviasi dengan nilai rata-rata deviasi

N : Subjek pada sampel